

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan. Hal ini disebabkan banyaknya penduduk, pekerja yang tinggal atau bekerja di sektor pertanian, atau produk dalam negeri yang dihasilkan oleh pertanian. Kopi merupakan salah satu tanaman budidaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi di antara tanaman budidaya dan memegang peranan penting sebagai sarana penghasil devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting dalam menghasilkan devisa di Indonesia, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi lebih dari 500.000 petani kopi di Indonesia. (Sari, 2019). Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas penting dalam subsektor perkebunan. Sebagian besar produksi kopi Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang diekspor ke pasar dunia. Luas lahan pertanian yang besar merupakan potensi untuk mengembangkan kopi Indonesia, selain hal tersebut kopi mempunyai peranan yang penting baik dari segi ekonomi maupun sosial. Perkebunan kopi di Indonesia dibagi menjadi dua bagian yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Penyumbang kopi terbesar di Indonesia terdapat di Pulau Sumatera yaitu Sumatera Selatan (Amisan, 2017).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi penghasil terbesar kopi selain pulau Jawa dan Sulawesi, hal ini dapat dilihat dari potensi areal lahan perkebunan kopi yang ada di Sumatera Selatan tepatnya di Empat Lawang, OKU Selatan, OKU, Muara Enim, Lahat dan Pagaram.

Tabel 1.1. Produksi Kopi Di Sumatera Selatan Tahun 2018-2020

No	Kabupaten/kota	Tahun (Ha)		
		2020	2021	2022
1	Empat Lawang	44.841,00	53.592,00	53.592,00
2	OKU Selatan	48.253,00	49.180,00	49.458,00
3	Muara Enim	25.623,00	26.038,00	26.309,00
4	Lahat	21.601,00	18.625,00	21.600,00
5	OKU	15.812,00	11.812,00	20.709,00

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2022

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten OKU Selatan menduduki peringkat kedua produksi kopi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022. Selanjutnya data yang memiliki luas kopi tertinggi adalah Kecamatan Mekakau Ilir, dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Tanam Dan Produksi Kopi OKU Selatan,2022

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)
1	Mekakau Ilir	6.980	4.980,00
2	Banding Agung	4.301	2.526,50
3	Warkuk Ranau Selatan	4.657	2.653,60
4	Bpr Ranau Tengah	3.156	1.792,42
5	Buay Pemaca	6.854	3.937,62
6	Simpang	1.094	558,62
7	Buana Pemaca	2.267	1.250,54
8	Muara Dua	813	381,92
9	Buay Rawan	2.141	1.145,76
10	Buay Sandang Aji	3.150	1.732,90
11	Tiga Dihaji	2.837	1.581,62
12	Buay Runjung	2.748	1.450,80
13	Runjung Agung	2.275	1.257,98
14	Kisam Tinggi	6.146	3.571,82
15	Muaradua Kisam	5.405	3.124,80
16	Kisam Ilir	3.128	1.791,18
17	Pulau Beringin	5.964	3.436,66
18	Sindang Dau	3.536	1.873,02
19	Sungai Are	3.351	1.811,64
OKU Selatan		70.803	49.458,00

Sumber : BPS OKU Selatan, 2022

Tabel 1.2. menunjukan bahwa Mekakau Ilir merupakan kecamatan yang luas tanamannya paling luas dan produksi paling tinggi. Perkebunan kopi di Kecamatan Mekakau Ilir. Komoditi kopi memiliki peluang besar karena memiliki nilai ekonomi tinggi apabila komoditi ini bisa dikelola hingga menghasilkan produk yang berkualitas melalui sistem manajemen agribisnis. Produk olahan kopi bisa dikonsumsi oleh berbagai latar belakang yang menjadi kebiasaan bahkan trend sehingga pangsa pasar kopi sangat besar (Yulianto, 2021). Berikut tabel pelaku UMKM kopi bubuk di Kecamatan Mekakau Ilir:

Tabel 1.3. Tabel UMKM Kopi Bubuk di Kecamatan Mekakau Ilir, 2023

No	Nama UMKM Kopi Bubuk
1	Kopi Bubuk Rohwatuna
2	Bubuk Kopi Ranau
3	Kopi Pandawa Lima
4	Bubuk Kopi Mekakau
5	Kopi Gunung Tinggi
6	Kopi Darjena
7	Kopi Pendetang Baru
8	Wiwit Kopi
9	Kopi Murni
10	Kopi Tugu Sakti
11	Kopi Jaya Raya
12	Kopi Arjun 555
13	Duo Kopi
15	Mai Kopi Enak
16	Sega Kopi
17	Kopi Abah Sakti
18	Kopi Sukma
19	Kopi Kohwatuna
20	Kopi Tarbulan
21	Kopi Cahya Baru
22	Kopi Sidikalangi
23	Kopi Bangik
24	Kopi Sodop
25	<i>Coffee Legend</i>
26	<i>355 Coffe</i>
27	Maju Kopi
28	Nadia Kopi
29	Kopi Big
30	Kopi Wangi

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3. jumlah UMKM kopi bubuk di Kecamatan Mekakau ilir Sebanyak 30 pelaku usaha yang terdaftar secara resmi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten OKU Selatan. Kegiatan pemasaran pada dasarnya berfokus pada penetapan harga produk, kebijakan distribusi, dan peluang periklanan, dalam hal ini dikenal dengan bauran pemasaran. Kegiatan pemasaran tentu membutuhkan strategi. Bagaimanapun, strategi ini harus berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan: meningkatkan kualitas dan luasnya jaringan distribusinya. Kegiatan pemasaran tidak terbatas pada penjualan, tetapi bagi pelaku usaha untuk melakukan usaha produk jadi, memenuhi pesanan, menjadwalkan

pengiriman ke konsumen, membangkitkan minat beli kembali konsumen, dan merupakan bentuk untuk membuat mereka melakukan bisnis lagi atau ingin berbisnis lagi. Dewasa ini, banyak kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital dan komputer untuk mengambil keputusan yang terbaik (Sudirman *et al*, 2019).

Bisnis harus mampu merumuskan bauran pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, pendapat dan kontribusi konsumen tidak boleh diabaikan oleh para pelaku ekonomi. Karena kehadiran konsumen mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan mereka. Untuk melakukan ini, bisnis perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Sampai saat ini, pemasar mengenali empat blok bangunan dasar atau elemen bauran pemasaran : product, place, promotion dan price, atau yang disebut produk 4p. Namun, seiring berjalannya waktu, perusahaan perlu memperhatikan komponen penting lainnya dari bauran pemasaran mereka juga. Artinya, people (orang yang terkait dengan layanan), physical Evidence (bukti fisik), dan process (proses layanan) (Hidayat, 2018).

Potensi yang dimiliki kopi di Kabupaten OKU Selatan menjadikan industri-industri pengolahan kopi, baik skala kecil maupun skala besar, mulai muncul untuk memanfaatkan peluang. Beberapa di antaranya mengolah biji kopi tersebut menjadi kopi bubuk yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Industri kopi bubuk mulai banyak diminati oleh para pengusaha di Kabupaten OKU Selatan sehingga terjadi persaingan dalam merebut pangsa pasar kopi bubuk. Persaingan industri Kopi Bubuk di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Tedapat 30 UMKM Kopi Bubuk yang tercatat pada Dinas perdagangan dan perindustrian Kabupaten OKU Selatan.

Di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan banyak produk olahan kopi, seperti bubuk kopi aren, kopi arabika dan kopi robusta dari Kecamatan Mekakau Ilir, maka kelayakan dan bauran pemasaran usaha kopi bubuk ini penting untuk dilihat layak atau tidaknya usaha dijalankan. Mengenai marketing mix atau bauran pemasaran (Kotler, 2019), menjelaskan bahwa bauran pemasaran merupakan kombinasi antara empat unsur pemasaran, yakni produk, harga, promosi

dan saluran distribusi, yang merupakan komponen yang dapat dikendalikan dan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan atau respon konsumen. Oleh karena itu, para pengusaha perlu mengetahui bagaimana kombinasi bauran pemasaran (marketing mix) yang tepat untuk diterapkan agar dapat menarik konsumen atau pelanggan sebanyak mungkin, sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal.

Agroindustri kopi memiliki peluang yang cukup besar untuk dilakukan pengembangan dimana hal tersebut dapat dilihat dari jumlah permintaan yang mulai meningkat. Kopi bubuk merupakan salah satu hasil pengolahan dari biji kopi yang memiliki prospek serta peluang pasar yang baik. Kopi bubuk memiliki banyak peminat baik dari kalangan muda hingga kalangan tua. Agroindustri kopi bubuk tidak mudah dilakukan karena tidak hanya membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik dari kopi tersebut, pihak pengolah juga harus mengetahui seluk beluk dari produk kopi bubuk itu sendiri (Hurriyati, R. 2014).

Berdasarkan pada beberapa latar belakang yang ada, maka pihak peneliti tertarik melakukan pengkajian lebih lanjut terkait dengan seberapa besar nilai kelayakan UMKM kopi bubuk dan bauran pemasaran di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik masalah penelitian rumusan masalah UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan yaitu

1. Berapa besar nilai kelayakan UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan?
2. Bagaimana bauran pemasaran UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian UMKM bubuk kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung besar nilai kelayakan UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan?
2. Menganalisis bauran pemasaran UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan?

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak penulis tentang analisis kelayakan UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan
2. Bagi Pihak Pengusaha, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai menganalisis kelayakan UMKM kopi di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan